

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA**

Nadiya Fadhilah, Universitas Siliwangi

192165005@student.unsil.ac.id

Gugum Gumilar, Universitas Siliwangi

gugumgumilar@unsil.ac.id

Rendra Gumilar, Universitas Siliwangi

rendragumilar@unsil.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan data di lapangan menunjukkan bahwa tingkat konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan 2021 cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan populasi sebanyak 142 responden mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2020 dan 2021, dan teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, serta teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) pada penelitian ini yaitu 0,193 atau 19,3%. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan, 1) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, 2) Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, 3) Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan, Gaya Hidup

ABSTRACT

Based on data in the field, it shows that the consumptive level of Economics Education students in 2020 and 2021 is quite high. This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on student consumptive behavior. With a population of 142 respondents, students of the Economic Education, FKIP, Siliwangi University class of 2020 and 2021, and the sampling technique was simple random sampling. The data collection method used a questionnaire, and the data analysis technique used the classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing. Based on the research results, it is known that the coefficient of determination (R Square) in this study is 0.193 or 19.3%. The results of this study show, 1) Financial literacy partially has a negative and insignificant effect on student consumptive behavior, 2) Lifestyle partially has a significant positive effect on student consumptive behavior, 3) Financial literacy and lifestyle simultaneously have a significant effect on consumptive behavior.

Keywords : Consumptive Behavior, Financial Literacy, Lifestyle



PENDAHULUAN.

Setiap manusia yang hidup di muka bumi ini pasti melakukan kegiatan konsumsi baik itu konsumsi barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Di era globalisasi yang serba canggih dan cepat sangat memudahkan manusia untuk melakukan kegiatan konsumsi. Namun, hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya kegiatan konsumsi yang berlebihan atau biasa disebut dengan perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan konsumsi yang tiada batas, atau membeli sesuatu barang secara berlebihan dan tak terencana dengan baik (Mawo et al., 2017:61). Perilaku konsumtif ini terjadi ketika mahasiswa memiliki rasa ingin memiliki barang yang sebenarnya kurang diperlukan dan hanya untuk memenuhi keinginan pribadi. Pada zaman sekarang kegiatan konsumsi tidak hanya didasari oleh kebutuhan saja tetapi kebanyakan juga didasari oleh keinginan sehingga menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif. Pertimbangan untuk membeli barang pun tidak hanya untuk kebutuhan pokok yang dibutuhkan saja, namun bisa menunjukkan tingkat status sosial mahasiswa yang dapat dilihat dari merk dan harga barang yang dibeli tersebut.

Perilaku konsumtif sering dijumpai pada kalangan mahasiswa, jika hal tersebut dilakukan secara terus menerus akan menjadi gaya hidup yang bisa merugikan diri sendiri. Perilaku konsumtif ini harus didukung dengan kemampuan finansial yang memadai, untuk memenuhi tingkat finansial tersebut seseorang bisa melakukan segala macam cara bahkan melakukan cara yang tidak sehat.

Untuk mencegah dan mengatasi permasalahan yang melibatkan keuangan karena perilaku konsumtif, setiap mahasiswa dituntut untuk bisa mengelola keuangannya. Oleh karena itu, perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan. Sejalan dengan Mendari dan Kewal dalam Aulianingrum & Rochmawati (2021:199) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan pada tingkatan mahasiswa masih terbilang rendah, meskipun telah dijajaki pembelajaran yang berhubungan dengan berbagai bidang tentang pengetahuan keuangan.

Menurut Kotler dan Keller dalam Wibowo (2017:2) gaya hidup adalah pola hidup seseorang dilihat dari aktivitas, minat dan opininya. Sejalan dengan penelitian Pulungan & Febriaty (2018:104) kampus yang seharusnya sebagai tempat mahasiswa menimba ilmu pengetahuan, bertukar pikiran, bersosialisasi sesama mahasiswa, dan sebagainya. Namun kampus dijadikan ajang pamer penampilan dan *lifestyle* mereka. Sebagian mahasiswa lain yang berada pada tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup yang konsumtif akibat tuntutan pergaulan. Sehingga Sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan, gengsi, dan mengikuti *trend* yang terjadi di lingkungan sekitar dan membuat mereka melakukan perilaku konsumtif. Hal ini berarti gaya hidup mahasiswa yang tinggi akan membuat kemungkinan mahasiswa melakukan perilaku konsumtif juga tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020-2021)”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2020-2021?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2020-2021?
3. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2020-2021?

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Menurut Priadana & Sunarsi (2021:51) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian survey menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018:17) adalah suatu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar

variabel sosiologis maupun psikologis. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu, Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) sebagai variabel independen, serta Perilaku Konsumtif (Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 220 orang dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebesar 142 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan media *google form*. Pernyataan pada kuesioner sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan pada penelitian yang sebenarnya. Dari data yang telah valid selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 1
 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel		<i>Unstandardized Residual (2-tailed)</i>
Independent	Dependen	
X1,X2	Y	0,200

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Perilaku Konsumtif (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 2
 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Sig	Kesimpulan
	Independen	Dependen		
1	Literasi Keuangan	Perilaku Konsumtif	0,103	Linear
2	Gaya Hidup	Perilaku Konsumtif	0,469	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) saling berhubungan. Karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga bisa dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Literasi Keuangan	0,928	1,077
Gaya Hidup	0,928	1,077

a. *Dependent Variable:* Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *tolerance* bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF menunjukkan semua

variabel memiliki VIF < 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel		Nilai Signifikansi
Independen	Dependen	
Literasi Keuangan	Perilaku Konsumtif	0,690
Gaya Hidup	Perilaku Konsumtif	0,608

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Statistik

a) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	23,788	17,445		1,364	0,175
Literasi Keuangan	-0,166	0,227	-0,058	-0,730	-0,467
Gaya Hidup	0,748	0,131	0,451	5,703	0,000

a. *Dependent Variable* : Perilaku Konsumtif

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 23,788 kemudian diperoleh nilai b_1 untuk nilai variabel literasi keuangan sebesar -0,166, nilai b_2 untuk variabel gaya hidup sebesar 0,748. Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka dapat ditarik sebuah rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 23,788 - 0,166X_1 + 0,748X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut:

1. Dapat diketahui nilai konstanta sebesar 23,788, artinya jika literasi keuangan dan gaya hidup bernilai 0, maka hasil perilaku konsumtif sebesar 23,788.
2. Dapat diketahui nilai koefisien literasi keuangan (X_1) yaitu sebesar -0,166 (nilai negatif), artinya terdapat hubungan negatif antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif, dimana jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka perilaku konsumtif akan mengalami penurunan sebesar 0,166.
3. Dapat diketahui nilai koefisien gaya hidup (X_2) yaitu sebesar 0,748 (nilai positif), artinya terdapat hubungan positif antara gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa, dimana jika gaya hidup mengalami kenaikan sebesar 1% maka perilaku konsumtif juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,748.

b) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,439 ^a	0,193	0,181	13,814

- a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan
- b. Dependent variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, hasil pengujian uji determinasi (R Square) adalah sebesar 0,193. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup dalam menjelaskan variabel dependen perilaku konsumtif yaitu sebesar 19,3% ($0,193 \times 100$) sisanya sebesar 81,7% ($100\% - 19,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini seperti faktor budaya (kebudayaan, subkebudayaan, dan kelas sosial), sosial (kelompok acuan, keluarga, peran, dan status), pribadi (umur, tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, kepribadian dan konsep diri), psikologis (motivasi, persepsi, keyakinan, dan sikap) yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Tabel 7
 Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	Signifikan	Hipotesis
X1 terhadap Y	0,467	Tidak berpengaruh signifikan
X2 terhadap Y	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y), hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,467. Artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Karena nilai $0,467 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “tingkat literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021”.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial antara variabel gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y), hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,000. Artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021”.

2. Uji f (simultan)

Tabel 8
 Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Stimultan (Uji F)

Variabel	Signifikansi	Hipotesis
X1, dan X2 terhadap Y	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan antara variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y), menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Tingkat literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021.”

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil penelitian menyatakan literasi keuangan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 142 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mengga et al. (2023:51) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Dan



Kartika (2022: 121) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa MAN 5 Bogor.

Mahasiswa sudah memiliki pemahaman bahwa pengelolaan keuangan pribadinya penting untuk dilakukan dan harus dikelola dengan baik, mahasiswa juga menyadari pentingnya menyisihkan uang untuk ditabung, mahasiswa mengetahui produk simpan pinjam bank, manfaat dari mengikuti asuransi, dan memahami adanya berbagai risiko dan peluang dari produk investasi. Akan tetapi perilaku konsumtifnya juga tinggi, hal ini disebabkan karena mahasiswa belum bisa menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya sistem mengikuti tren masa kini, adanya pengaruh dari iklan atau influencer dapat menyebabkan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki perilaku konsumtif yang tinggi pula.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Gaya hidup merupakan sebuah gambaran dari pola atau perilaku hidup seseorang yang dapat dilihat dari bagaimana cara mereka hidup, mengalokasikan uangnya, dan meluangkan waktunya. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki tingkat gaya hidup yang tinggi dan boros akan mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif yang tinggi, begitupun sebaliknya jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang sederhana dan tidak berlebihan maka perilaku konsumtif dapat dihindari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan A. Kurniawan et al. (2022:21) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Pada penelitian Susanti & Saputro (2022:7) juga menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif artinya bagi mahasiswa gaya hidup akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi cenderung akan memiliki gaya hidup yang tinggi atau mewah. Namun belakangan ini banyak dijumpai mahasiswa yang memaksakan diri untuk tetap mengikuti tren yang sedang berkembang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merupakan generasi yang haus akan pengetahuan, sehingga perubahan dan informasi yang mereka temukan tidak terbatas, dengan melalui informasi yang ditemukan mereka akan mengetahui tren yang sedang berkembang sehingga mahasiswa akan ikut merubah gaya hidup mereka

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,193 atau $0,193 \times 100 = 19,3\%$. Sehingga dapat dikatakan bahwa 19,3% perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler yang mencantumkan gaya hidup pada faktor pribadi serta literasi keuangan pada faktor psikologis sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa sendiri. Hal tersebut dapat dipicu oleh adanya perkembangan teknologi digital pada saat ini yang memberikan berbagai kemudahan untuk bertransaksi, munculnya berbagai platform digital belanja online, dan adanya sosial media. Tentunya dengan adanya literasi keuangan seharusnya mahasiswa akan terbantu dalam mengontrol dan mengelola keuangan mereka sehingga tidak terjadi perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2022:121) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa. Hal serupa juga terdapat pada penelitian Rahmawati & Mirati (2022:9) dan penelitian Kusumaningtyas (2017:18) dimana literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dapat diperoleh simpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

PROSPEK
Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.2 (360-366)

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021.
2. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dan 2021, serta hasil pada koefisien determinasi yaitu sebesar 0,193. Artinya literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumtif sebesar 19,3%.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Kartika, L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor)*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02).
- Kusumaningtyas, I. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65.
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 44–58.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Della, Ed.). Pascal Books.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susanti, A., & Saputro, S. M. S. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Konformitas Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stie Surakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis Internasional*, 2(1).
- Wibowo, H. M. (2017). Pengaruh Motivasi Pembelian Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).